

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA
GOOGLE EARTH DAN MEDIA KONVENSIONAL**

(JURNAL)

Oleh :

AZHAR KHOIRUDDIN



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media *Google Earth* dan Media Konvensional

Azhar Khoiruddin¹, Pargito², Dedy Miswar³

The problem in this research was that the learning result of geography at SMA Negeri 1 Sumberejo Tanggamus was still low. This study aimed to compare the learning outcomes of students in the material concept of territory and zoning using google earth media and conventional media in class XII SMA Negeri 1 Sumberejo. The study used a quasi-experimental method. The population in this study was class XII student of SMAN 1 Sumberejo IIS in academic year of 2015/2016 with 92 students. Data were collected by using observation technique, written test and documentation. Data analysis technique used was t test for two independent samples (Independent Samples T Test). The results showed that there is a comparison of student learning outcomes using google earth instructional media and conventional media in the region and hence regional concept material in class XII SMA Negeri 1 Sumberejo in academic year 2015/2016.

Keywords: google earth media, conventional media, learning result.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar geografi di SMA Negeri 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa pada materi konsep wilayah dan pewilayahan dengan menggunakan media *google earth* dan media konvensional di kelas XII SMA Negeri 1 Sumberejo. Penelitian menggunakan metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Sumberejo tahun ajaran 2015/2016 sejumlah 92 siswa. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, tes tertulis dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji T untuk dua sampel bebas (*Independen Sampel T Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Google Earth* dan media konvensional pada materi konsep wilayah dan perwilayahan di kelas XII SMA Negeri 1 Sumberejo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kata kunci: media *google earth*, media konvensional, hasil belajar.

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan bersama yaitu: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Pasal 3 UU RI No 20/ 2003).

Dari Undang-undang di atas, jelas bahwa salah satu fungsi pendidikan adalah mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang mandiri dalam menjadi warga negara, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No 20/2003.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, upaya yang harus diwujudkan adalah peningkatan

tenaga laboratorium, tenaga kependidikan, guru, tenaga kepastakaan menejemen sekolah serta sarana dan prasarana sekolah seperti media pembelajaran.

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad (2011:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Sehingga media pembelajaran akan sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran dan penyimpanan pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Menurut Arifin (2010: 87) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman, perubahan ini bersifat permanen bukan karena pengaruh obat-obatan, atau zat kimia.

Dewasa ini kegiatan pembelajaran di sekolah lebih mengedepankan dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi) saat ini yang sangat cepat, karena tuntutan kebutuhan manusia. Namun selama ini penggunaan media yang digunakan oleh guru masih menggunakan media belajar konvensional. Salah satu contoh dari media konvensional adalah media gambar/foto.

Google earth adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengetahui berbagai informasi tentang

permukaan bumi secara 3D (Tiga Dimensi) dengan menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet. Menurut Yeyep Yousman (2008:3) *google earth* adalah aplikasi pemetaan interaktif yang di keluarkan *Google* yang dapat menampilkan peta bola dunia, keadaan topografi, foto satelit, *terrain* dapat di *overlay* dengan jalan, bangunan, lokasi ataupun informasi geografis lainnya.

Pada materi konsep wilayah dan pewilayahan, peserta didik dituntut untuk menguasai tentang konsep wilayah dan pewilayahan, seperti wilayah formal dan fungsional. Dengan mempelajari konsep pewilayahan siswa dapat mengetahui batas teritorial dari suatu negara. Dengan mempelajari konsep wilayah dan pewilayahan maka siswa akan mengetahui bagaimana caranya untuk mengembangkan wilayah tempat tinggal mereka masing-masing atau lingkungan mereka lebih baik lagi sesuai dengan yang diharapkan.

Namun kurangnya minat belajar siswa pada materi konsep wilayah dan pewilayahan karena siswa beranggapan bahwa materi tersebut sulit dan membosankan. Hal ini menyebabkan siswa sejak awal tidak ada minat dan motifasi untuk belajar, yang menyebabkan siswa sulit untuk memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Dan anggapan siswa tentang materi konsep wilayah dan pewilayahan yang sulit menyebabkan hasil belajar siswa kurang.

Menurut Hamalik (2002: 155) Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Selain itu, jika dalam kegiatan belajar mengajar

masih menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya, maka untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan media pembelajaran yang menarik. Untuk membantu guru agar bisa menyampaikan materi pelajaran secara menarik, terdapat beberapa media yang bisa digunakan salah satunya dengan media pembelajaran *google earth*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media pembelajaran *Google Earth* dan media konvensional memiliki perbandingan yang signifikan dalam mengetahui hasil belajar siswa pada materi konsep wilayah dan perwilayahan di kelas XII SMA Negeri 1 Sumberejo tahun pelajaran 2015/2016?”

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Google Earth* dan media konvensional pada materi konsep wilayah dan perwilayahan di kelas XII SMA Negeri 1 Sumberejo tahun pelajaran 2015/2016?”

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dalam rangka mencapai gelar sarjana pendidikan pada program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Lampung.
 - b. Sebagai aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh di

Perguruan Tinggi khususnya yang berhubungan dengan Kajian Geografi dengan Ilmu Pengetahuan Teknologi.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi penelitian lain yang sejenis.
- d. Berguna untuk menambah pengetahuan yang berkenaan dengan proses pembelajaran,

sebagai suplemen bahan pembelajaran Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS.

2. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan media pembelajaran terutama media pembelajaran *google earth* dalam mencapai target belajar yang diinginkan.

METODE

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan menggunakan rancangan kuasi-eksperimen (*quasi-experiment*). Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IIS SMA N 1 Sumberejo tahun pelajaran 2015-2016.

Menurut Arikunto (2010: 118) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah penggunaan media *google earth* dan media konvensional.

2. Variabel terikat (y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XII IIS SMA Negeri 1 Sumberejo.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Uji persyaratan instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Uji T untuk dua sampel bebas (Independen Sampel T Test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

SMA N 1 Sumberejo Kabupaten Tanggamus terletak di Jalan raya Gunung batu KM 82 Simpangkalan kecamatan Sumberejo kabupaten Tanggamus Lampung. Pada tahun 2009 Pemerintah menetapkan SMA N 1 Sumberejo sebagai sekolah Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN). Jumlah guru seluruhnya adalah 35 dengan rincian: PNS : 22

orang dan Non PNS: 14 orang. Jumlah peserta didik seluruhnya adalah 514 siswa dengan rincian : kelas X : 190 siswa , kelas XI : 155 siswa dan kelas XII : 175 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas XII IIS 2 dan XII IIS 3. Pada kelas XII IIS 2 (kelas eksperimen) dengan jumlah siswa 29 menggunakan media *google earth*

dan kelas XII IIS 3 (kelas kontrol) dengan jumlah siswa 30 tidak menggunakan media *google earth*.

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui pemberian *post-test* dengan 20 butir soal. Pada hasil *post-test* jumlah siswa yang tuntas belajar lebih banyak atau lebih tinggi pada kelas eksperimen. Kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan tetapi terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control, dimana pada kelas eksperimen peningkatannya lebih tinggi yaitu 88% sedangkan pada kelas control terdapat peningkatan hanya 66%.

PEMBAHASAN

Kriteria pengujian jika signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima. Dari perhitungan diketahui signifikansi sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, diketahui rata-rata hasil belajar siswa pada pokok bahasan konsep wilayah dan perwilayahan yang menggunakan media *google earth* lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media konvensional.

Saat kegiatan pembelajaran pada materi konsep wilayah dan perwilayahan, *google earth* sangat membantu siswa dalam memahami materi tersebut, hal ini dikarenakan *google earth* mempermudah siswa mengetahui seluruh kondisi morfologi dan kontur permukaan bumi secara real yaitu foto tampak atas dari permukaan bumi dengan resolusi gambar yang cukup bagus serta keterangan derajat lintang dan bujurnya untuk setiap daerah di muka bumi. Selain itu penggunaan

Dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS-17 didapat nilai t hitung (*equal variance assumed*) adalah 2,243. T table ditentukan pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ dengan derajat kebebasan ($df = n-2$ atau $59-2 = 57$). Oleh karena nilai t hitung $>$ t table ($2,243 > 2,002$) dan *P value* ($0,019 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa ada perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media *Google Earth* dengan siswa yang tidak menggunakan media *google earth*.

media *google earth* dalam materi konsep wilayah dan perwilayahan didukung oleh 3D (3 dimensi) yang memungkinkan kita melihat suatu objek di permukaan bumi tidak hanya tampak atas melainkan dalam bentuk aslinya dan mengetahui tempat-tempat penting di suatu wilayah beserta penjelasan dan foto aslinya.

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, hasil belajar siswa pada pokok bahasan konsep wilayah dan perwilayahan dengan menggunakan media *google earth* mengalami peningkatan yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Rahmad Widodo (2010) bahwa pemakaian media *google earth* dalam proses pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa untuk menguasai tujuan pembelajaran lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Peningkatan hasil belajar ini juga dikarenakan siswa lebih mudah

mengingat materi pelajaran yang disampaikan dengan media pembelajaran yang lebih interaktif, lebih menarik dan menyerupai dengan keadaan objek yang sebenarnya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad (2011: 21) tentang manfaat media pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku.
2. Pembelajaran lebih menarik.
3. Pembelajaran lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
4. Lama waktu pembelajaran yang di perlukan dapat di persingkat.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik, spesifik dan jelas.
6. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat di tingkatkan.
7. Pembelajaran dapat diberikan kapan saja dan dimana di inginkan atau di perlukan, terutama jika media pembelajaran di rancang untuk penggunaan secara individu.

Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang ulang menganalisis pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan, sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar,

misalnya sebagai konsultan atau penasihat siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Ada perbandingan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan media *google earth* dengan siswa yang menggunakan media konvensional pada kelas XII SMA Negeri 1 Sumberejo tahun pelajaran 2015-2016.

Adapun ketuntasan belajar pada siswa mengenai konsep wilayah dan perwilayahan yang belum 100%, hal ini dikarenakan oleh faktor faktor lain selain penggunaan media pembelajaran. Faktor-faktor lain tersebut seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2003: 54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

1. Faktor interen, meliputi
 - a. Faktor jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh).
 - b. Faktor psikologis, (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan).
 - c. Faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern, meliputi:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan).
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah).
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu: Penggunaan media *google earth* dan media konvensional memiliki perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep wilayah dan perwilayahan di kelas XII IIS SMA Negeri 1 Sumberejo.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS-17 didapat nilai t hitung (*equal variance assumed*) adalah 2,243. T table ditentukan pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$

dengan derajat kebebasan ($df = n-2$ atau $59-2 = 57$). Oleh karena nilai t hitung $>$ t table ($2,243 > 2,002$) maka hipotesis diterima. Dan rata-rata hasil post-test pada kelas XII IIS 2 (kelas eksperimen) lebih tinggi 4,72% dibandingkan dengan kelas XII IIS 3 (kelas kontrol).

Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *google earth* pada saat pembelajaran geografi pada materi konsep wilayah dan perwilayahan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan media konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. CV Bumi Aksara.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang*

Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Widodo, Rahmad. 2010. *Media Google Earth*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Yousman, Yeyep. 2008. *Google Earth*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.